

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
PADA SISWA (STUDI KASUS SISWA AKUNTANSI DI SMKN 6
SURABAYA)**

Siti Toyyibah¹, Lis Setyowati²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya

e-mail: toyyibah2003@gmail.com¹, lisasetyowati2021@gmail.com²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pemahaman akuntansi dan motivasi belajar terhadap penyusunan laporan keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya. Data yang diteliti yaitu jawaban responden berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji SPSS yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya, sedangkan motivasi belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya. Pemahaman akuntansi dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya dengan nilai R square 69,4% dan 30,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Penyusunan Laporan Keuangan, Pemahaman Akuntansi, Motivasi Belajar.

***Abstract** – This study aims to describe the effect of accounting understanding and learning motivation on the preparation of financial statements in students majoring in accounting at SMK Negeri 6 Surabaya. The data studied were respondents' answers in the form of questionnaires. The data collection technique used is through the distribution of questionnaires. The data analysis technique used is a quantitative descriptive analysis technique. The results of this study are based on the results of the SPSS test, namely accounting understanding has a partial effect on the preparation of financial statements in students majoring in accounting at SMK Negeri 6 Surabaya, while learning motivation has no partial effect on the preparation of financial statements in students majoring in accounting at SMK Negeri 6 Surabaya. Accounting understanding and learning motivation simultaneously affect the preparation of financial statements in students majoring in accounting at SMK Negeri 6 Surabaya with an R Square value of 69,4% and 30,6% influenced by other variables.*

Keywords: Preparation Of Financial Statements, Accounting Understanding, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan untuk berbagai pihak tertentu. Pihak-pihak tersebut memiliki kepentingan terhadap perusahaan (stakeholders) sehingga menggunakan informasi akuntansi (Hery, 2016:4). Semua bidang usaha baik kecil maupun besar pasti akan membutuhkan akuntansi di dalamnya, sehingga profesi di bidang akuntansi sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Dari masa ke masa, kebutuhan tenaga kerja dalam bidang akuntansi terus berkembang pesat dan dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) terampil, berkualitas, dan mampu untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja di masa kini. Salah satu cara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui upaya dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sebagai lulusan-lulusan yang nantinya akan terjun dalam dunia kerja. Salah satu pendidikan formal yang dapat menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai keahliannya merupakan sekolah menengah kejuruan (SMK). Lulusan tersebut tidak hanya dituntut untuk mempunyai kemampuan akademis, namun diperlukan juga suatu keterampilan kerja baik hard skill maupun soft skill yang berhubungan dengan pekerjaan sesuai dengan bidangnya.

Salah satu kriteria yang umumnya dibutuhkan dalam dunia kerja di bidang akuntansi adalah kemampuan dalam membuat atau menyusun laporan keuangan sebagai komponen utama. Laporan keuangan merupakan dokumen yang mengandung rincian mengenai keuangan organisasi atau suatu entitas bisnis di suatu periode tertentu. PSAK no. 1 mendefinisikan laporan keuangan sebagai suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu entitas. Semakin dalam kemampuan siswa SMK jurusan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan, maka semakin besar pula peluang siswa tersebut untuk dapat terjun dalam dunia kerja dalam bidang akuntansi dan mencapai karir yang diinginkan.

Dalam sekolah menengah kejuruan akuntansi, para peserta didik mempelajari banyak ilmu akuntansi selama tiga tahun. Materi akuntansi diajarkan mulai dari paling dasar yaitu mengenal apa itu akuntansi, proses akuntansi, dan juga materi serta praktik menyusun laporan keuangan agar menghasilkan sebuah laporan keuangan sebagai output dari akuntansi. Namun, pada kenyataannya, tidak semua siswa jurusan akuntansi mampu membuat ataupun menyusun lima jenis laporan keuangan dengan baik. Beberapa faktor seperti pemahaman akuntansi dan motivasi belajar dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menyusun laporan keuangan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), paham berarti mengerti dan pemahaman merupakan suatu proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Dalam menyusun laporan keuangan tentunya diperlukan pemahaman terkait apa itu akuntansi, akun-akun yang didalamnya, klasifikasi debit kredit, dan siklus akuntansi termasuk prosedur penyusunan laporan keuangan. Lebih dalam pemahaman siswa terkait akuntansi, maka akan lebih besar juga kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan. Selain pemahaman akuntansi, terdapat faktor lain yaitu motivasi belajar yang diduga memengaruhi penyusunan laporan keuangan pada siswa SMK jurusan akuntansi. Pada dasarnya, motivasi merupakan upaya secara sadar untuk bergerak dan menjaga tingkah laku supaya memiliki dorongan dalam bertindak melakukan sesuatu hal sehingga hasil atau tujuan tercapai (Febrita dan Ulfah, 2019:185). Motivasi ini memiliki peran penting bagi proses pembelajaran siswa,

dimana motivasi ini membuat mereka semakin bersemangat dalam mempelajari apa yang telah diajarkan oleh para pengajar dalam bidang akuntansi termasuk dalam penyusunan laporan keuangan. Semakin tinggi motivasi belajar mereka, diduga akan semakin bagus juga kemampuan dalam menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Motivasi Belajar Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada Siswa (Studi Kasus Siswa Akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala likert yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait sejumlah responden. Data primer merupakan sumber data penelitian ini, diperoleh dari hasil kuesioner yang sudah dijawab oleh responden. Aplikasi statistik SPSS digunakan oleh penulis untuk melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Terdapat tiga variabel yang diteliti yaitu pemahaman akuntansi dan motivasi belajar sebagai variabel bebas, serta penyusunan laporan keuangan sebagai variabel terikat.

Populasi penelitian ini yaitu semua siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya. Penulis menggunakan metode sampling bertujuan (purposive sampling) dan ditentukan sampel penelitian yaitu semua siswa kelas XII jurusan akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya dengan jumlah 69 siswa. Terdapat tiga variabel yang diteliti oleh penulis yaitu pemahaman akuntansi (variabel bebas), motivasi belajar (variabel bebas), dan penyusunan laporan keuangan (variabel terikat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Apabila pernyataan dalam kuesioner dapat dibandingkan dengan nilai r pada tabel untuk derajat kebebasan (df) = $n - 2$, maka dapat diasumsikan kuesioner tersebut valid. Sebanyak 69 siswa ditetapkan sebagai sampel penelitian ini. Sehingga, derajat kebebasan (df) = $69 - 2$ dalam tabel $r = 67$. Tabel r untuk derajat kebebasan (df) sebesar 67 bernilai 0,234 yang selaras pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel.1 Output Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Pemahaman Akuntansi			
X1.1	0,705	0,234	Valid
X1.2	0,660	0,234	Valid
X1.3	0,592	0,234	Valid
X1.4	0,613	0,234	Valid
X1.5	0,675	0,234	Valid
X1.6	0,729	0,234	Valid
X1.7	0,652	0,234	Valid
X1.8	0,638	0,234	Valid
X1.9	0,684	0,234	Valid
X1.10	0,509	0,234	Valid
X1.11	0,735	0,234	Valid
X1.12	0,743	0,234	Valid
X1.13	0,514	0,234	Valid
Motivasi Belajar			
X2.1	0,540	0,234	Valid

X2.2	0,524	0,234	Valid
X2.3	0,535	0,234	Valid
X2.4	0,511	0,234	Valid
X2.5	0,717	0,234	Valid
X2.6	0,742	0,234	Valid
X2.7	0,269	0,234	Valid
Penyusunan Laporan Keuangan			
Y1	0,619	0,234	Valid
Y2	0,739	0,234	Valid
Y3	0,708	0,234	Valid
Y4	0,817	0,234	Valid
Y5	0,731	0,234	Valid
Y6	0,706	0,234	Valid

Sumber : Diolah Penulis

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan	Kategori
X1	0,884	Reliabel	Sangat Reliabel
X2	0,620	Reliabel	Reliabel
Y	0,812	Reliabel	Sangat Reliabel

Sumber : Diolah Penulis

Masing-masing variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih tinggi daripada 0,60 ($\alpha > 0,60$) sesuai yang tertera pada tabel tersebut. Maka, diperoleh kesimpulan yaitu item kuesioner terkait variabel Pemahaman Akuntansi (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Penyusunan Laporan Keuangan (Y) dinyatakan dapat diandalkan atau dinyatakan reliabel dan sesuai dalam penerapannya sebagai alat ukur pada penelitian ini.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

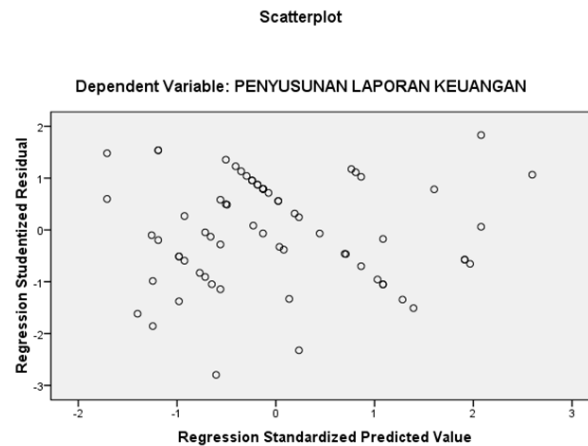
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15966674
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.049
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.433

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Olah Data Kuesioner

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel tersebut, nilai signifikansi yang diperoleh ialah 0,433. Hal ini mengindikasikan jika nilai tersebut melebihi 0,05 ($0,433 > 0,05$), sehingga dapat dikatakan informasi data tersebut normal distribusinya.

Uji heterokedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Menurut gambar tersebut, dapat diketahui bahwa titik-titik lingkaran tersebar ke seluruh ruang dan tidak menyerupai suatu bentuk tertentu atau tidak membentuk suatu pola tetap. Maka, dapat diasumsikan apabila data penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.

Uji multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Hasil
	Tolerance	VIF	
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,729	1,372	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Belajar (X2)	0,729	1,372	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Olah Data Kuesioner

Menurut tabel tersebut, nilai toleransi yang dihasilkan yaitu variabel Pemahaman Akuntansi (X1) serta Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,729 dimana lebih tinggi daripada 0,1 ($0,729 > 0,1$). Sedangkan nilai VIF pada dua variabel bebas tersebut yaitu 1,372 dimana kurang dari 10 ($1,372 < 10$). Sehingga, diperoleh kesimpulan yaitu antara variabel bebas dalam penelitian ini tidak mengalami terjadinya multikolinearitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig (t)	Hasil
Konstanta	0,770			
Pemahaman Akuntansi (X1)	0,366	9,630	0,000	X1 terhadap Y diterima
Motivasi Belajar (X2)	0,097	1,416	0,161	X2 terhadap Y ditolak
R Square		0,694		X1 dan X2 terhadap Y
F Hitung		74,756		diterima
Sig (F)		0,000		

Sumber : Olah Data Kuesioner

Berdasarkan output tersebut didapatkan persamaan regresi linear berganda yakni:
 $Y = 0,770 + 0,366 X1 + 0,097 X2$

Keterangan:

Y = Penyusunan Laporan Keuangan

X1 = Pemahaman Akuntansi

X2 = Motivasi Belajar

Uji T (Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji T (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.770	1.417		.543	.589
	PEMAHAMAN AKUNTANSI	.366	.038	.768	9.630	.000
	MOTIVASI BELAJAR	.097	.068	.113	1.416	.161

a. Dependent Variable: PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Sumber : Olah Data Kuesioner

Pada uji parsial, diperhitungkan t tabel dengan rumus $t \text{ tabel} = t (\alpha / 2 ; n - k - 1) = (0,025 ; 66)$ sehingga diperoleh nilai t tabel yaitu 1,998. Menurut tabel tersebut, nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel bebas pemahaman akuntansi pada penyusunan laporan keuangan adalah 0,000. Nilai ini kurang dari 0,05, sedangkan nilai t hitung adalah 9,630 dimana melebihi nilai t tabel 1,998. Oleh karena itu, variabel pemahaman akuntansi (X1) diasumsikan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan (Y).

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.160	2	103.580	74.756	.000 ^a
	Residual	91.448	66	1.386		
	Total	298.609	68			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, PEMAHAMAN AKUNTANSI

b. Dependent Variable: PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Sumber : Olah Data Kuesioner

Pada uji simultan, diperhitungkan F tabel dengan rumus $F \text{ tabel} = F (k ; n - k) = F (2 ; 67)$, akibatnya didapatkan nilai F tabel yaitu 3,13. Menurut tabel tersebut, nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pemahaman akuntansi serta motivasi belajar terhadap penyusunan laporan keuangan ialah 0,000. Nilai tersebut lebih rendah daripada 0,05, sedangkan nilai F hitung adalah 74,756 dimana melebihi nilai F tabel 3,13. Sehingga variabel pemahaman akuntansi (X1) serta motivasi belajar (X2) dianggap mempengaruhi penyusunan laporan keuangan (Y) secara bersama-sama.

Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Tabel 8 Hasil Uji R2 (Koefisien Determinasi)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.684	1.177

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, PEMAHAMAN AKUNTANSI

Sumber : Olah Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut, didapatkan nilai R Square yaitu 0,694 atau 69,4%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel pemahaman akuntansi (X1) dan motivasi

belajar (X2) secara bersamaan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan (Y) sebesar 69,4%, sedangkan sebesar 30,6% terpengaruh oleh variabel lainnya di luar model regresi ini ataupun variabel yang tidak menjadi objek penelitian oleh penulis saat ini.

Pembahasan

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya kelas XII, dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi berdasarkan jawaban responden. Menurut output analisis uji T, diperoleh pengetahuan yaitu nilai signifikansi variabel bebas pemahaman akuntansi pada penyusunan laporan keuangan yaitu 0,000 dimana lebih rendah daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, didapatkan nilai t hitung sebanyak 9,630 melebihi t tabel 1,998 ($9,630 > 1,998$). Fenomena ini mengindikasikan bahwa penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian Yousida, Kristanti, dan Lestari (2020) yang menunjukkan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh signifikan pada penyusunan laporan keuangan secara parsial. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novatiani et al. (2022) menunjukkan semakin bagus pemahaman akuntansi, maka akan lebih berkualitas pula pelaporan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya kelas XII, tidak dipengaruhi oleh motivasi belajar berdasarkan jawaban responden. Menurut output analisis uji T, nilai signifikansi yang dihasilkan oleh variabel bebas motivasi belajar terhadap penyusunan laporan keuangan yaitu 0,161 dimana lebih tinggi daripada 0,05 ($0,161 > 0,05$). Selain itu, nilai t hitung diperoleh 1,416 kurang dari t tabel 1,998 ($1,416 < 1,998$). Fenomena ini mengindikasikan bahwa penyusunan laporan keuangan tidak mendapat pengaruh dari motivasi belajar. Menurut analisis data penelitian yaitu motivasi belajar tidak mempengaruhi penyusunan laporan keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya kelas XII. Dengan demikian, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Musyaddat (2019) yang menunjukkan secara parsial motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan pada materi penyusunan laporan keuangan. Meskipun demikian, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Suharyadi dan Sukoco (2022) yang menunjukkan motivasi belajar tidak mempunyai pengaruh secara signifikan pada hasil belajar. Selain itu, Jazari dan teman-teman (2016) pada penelitiannya juga mendukung hasil dari penelitian dengan menunjukkan motivasi belajar tidak mempunyai pengaruh signifikan pada hasil belajar dalam subjek ekonomi siswa SMAN kelas X.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Motivasi Belajar terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya kelas XII, dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi dan motivasi belajar berdasarkan jawaban responden. Menurut output analisis uji F, nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel bebas pemahaman akuntansi serta motivasi belajar pada penyusunan laporan keuangan yaitu 0,000 dimana lebih rendah daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, nilai F hitung didapati 74,756 melebihi t tabel 3,13 ($74,756 > 3,13$). Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi serta motivasi belajar secara simultan (bersama-sama). Oleh karena itu, dengan adanya pemahaman akuntansi yang diikuti dengan dorongan untuk belajar, maka kemampuan siswa dalam melakukan penyusunan laporan keuangan juga akan bertambah serta menjadi semakin baik.

KESIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan dari penelitian berikut, yaitu (1) Penyusunan laporan keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya kelas XII dipengaruhi

secara parsial oleh pemahaman akuntansi dan tidak dipengaruhi secara parsial oleh motivasi belajar. (2) Penyusunan laporan keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya kelas XII dipengaruhi secara simultan oleh pemahaman akuntansi dan motivasi belajar. (3) Pemahaman akuntansi dan motivasi belajar secara bersamaan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 6 Surabaya kelas XII sebesar 69,4%, sedangkan 30,6% terpengaruh oleh variabel lainnya.

Saran

Para pengajar maupun orang tua siswa diharapkan dapat lebih memperhatikan kondisi belajar siswa serta membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar agar hasil belajar akuntansi juga meningkat, termasuk kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan teknik pengumpulan data selain kuesioner, menggunakan penentuan sampel yang berbeda, serta meneliti variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449>
- Jazari, H. R., GS, B., & BU, B. (2016). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMAN. X, 1–11.
- Joko, Nugraha, D., & Restiawati. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.54314/jpe.v10i1.1350>
- Leunupun, E. G., Limba, F. B., & Sapulette, S. G. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Psychological Well-Being terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa FEB UNPATTI. *KUPNA JURNAL*, 1(2), 81–96.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (E. S. Suharsi (ed.); 2nd ed.). Salemba Empat.
- Musyaddat, A. (2019). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA PADA MATERI MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DI KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KOTANOPAN. 2(3), 12–26.
- Novatiani, R. A., Novianto, R. A., Yuniarti, R., Sari, D., & Asikin, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berkualitas (Survei pada UMKM Peternak di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 6(2), 377–382.
- Rizmitami, V. (2019). PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMPN 2 TAKENGON.
- Suharyadi, & Sukoco. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMK N 3 YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 4, 29–38.
- Yousida, I., Kristanti, L., & Lestari, T. (2020). Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Keaktifan Mahasiswa Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Sak Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Stie Pancasetia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 192–201. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.369>.